

Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* terhadap Proses Pembelajaran *Cooperative Learning* di SMA Negeri Kasihan Bantul Yogyakarta

Gita Intan Ardaniah
Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Pendidikan; siswa; PowerPoint

Abstrak: Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan pada awal pembelajaran akan tetapi banyak permasalahan Ketika adanya proses pembelajaran menggunakan cara *Cooperative learning*, karakteristik siswa yang heterogen memberikan suatu indikasi adanya cara yang perlu dilakukan untuk memberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi, salah satunya menggunakan media pembelajaran power point secara inovatif dan kreatif.

How to Cite: Ardaniah, G.I. (2022). Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* terhadap Proses Pembelajaran *Cooperative Learning* di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu keadaan yang mana seorang peserta didik mengenyam dan menempuh pendidikan secara formal yang dilakukan karena adanya tuntutan yang ada di dalam perkembangan kehidupan dalam memanusiaikan manusia, yang memiliki makna bahwa pendidikan ini menuntun peserta didik ke arah yang lebih baik lagi dari awalnya tidak mengetahui menjadi tahu serta mengetahui mana yang benar dan yang salah. Adapun menurut konstitusi yang berlaku di negara Indonesia sendiri bahwa pendidikan tercantum di dalam (UU No. 20 tahun 2003) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya.

Pelaksanaan pendidikan tentu harus ada perencanaan yang tersusun secara sistematis, melalui perencanaan tersebut diharapkan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Tersusunnya perencanaan pembelajaran berlandaskan pada rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu dengan standar yang telah ditetapkan, selain itu adanya media pembelajaran mampu memberikan suatu bentuk inovasi dalam pembelajaran yang mampu memberikan keadaan pembelajaran yang efektif dan efisien (Rachman, 2018).

Adanya proses pembelajaran merupakan implementasi dari hakikat pendidikan, proses pendidikan tentu memiliki beberapa aspek yang harus diperhatikan, yang pertama yaitu kompetensi yang dimiliki pendidik ketika melakukan proses pembelajaran, adanya sarana prasarana yang mampu memfasilitasi kebutuhan siswa dalam melaksanakan pembelajaran, lalu adanya materi pelajaran yang akan dilaksanakan dari suatu pemindahan pemahaman yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik, selain itu adanya kondisi belajar yang tentu memiliki permasalahan yang kompleks, sehingga kondisi dari proses pembelajaran tentu akan menjadi aspek penting dari tujuan pendidikan, kondisi belajar memiliki keadaan yang harus dilalui, terutama jika melihat dari adanya hasil belajar yang optimal, kondisi belajar tentu harus

diperhatikan oleh berbagai aspek yang menjadi bagian dalam proses pembelajaran, interaksi dalam kondisi belajar merupakan indikator dari bagaimana pembelajaran bisa dilakukan dengan baik, adanya aspek suasana yang aktif dengan proses pembelajaran inovatif mampu memberikan dampak terhadap pembelajaran yang efektif dan efisien.(Qudsi et al., 2006a).

Pembelajaran yang dilakukan pada satuan pendidikan secara resmi tentu memiliki berbagai permasalahan yang kompleks di dalamnya, karena memiliki model pembelajaran *Cooperative learning*, yang mana pembelajaran dilakukan secara Bersama-sama dalam satu ruangan dengan jumlah maksimum peserta didik di dalamnya, hal ini menjadikan peran pendidik sangatlah harus diperhatikan, karena bisa menjadi ketika adanya proses pembelajaran ini akan membuahkan suatu hasil yang baik ketika berjalan dengan sesuai rencana yang sudah dipetakan sebelum dimulainya proses pendidikan, akan tetapi salah satu permasalahan yang seringkali terjadi pada kenyataannya masih banyak kekurangan terjadi dengan adanya model pembelajaran *Cooperative Learning* ini, sehingga perlu adanya fasilitas sarana dan prasarana di dalam proses pembelajaran *Cooperative Learning* ini dengan tujuan mampu meningkatkan hasil belajar yang terjadi dengan pendekatan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses menuju tujuan pendidikan itu sendiri, dibarengi dengan adanya pengembangan pendidikan melalui media pembelajaran (Setyorini & Wulandari, 2021).

Salah satu proses belajar tidak akan lepas dari adanya media pembelajaran dalam upaya memberikan hasil belajar dari proses berkembangnya pendidikan yang mengikuti terhadap keadaan saat ini, selain itu adanya proses untuk memfasilitasi proses belajar, dengan adanya media pembelajaran ini memudahkan pendidik sebagai individu yang menyampaikan isi dari materi suatu pelajaran mampu diterima oleh peserta didik sebagai individu yang memaknai pendidikan sebagai proses mencari serta proses di dalam mengembangkan dirinya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *literature review* dengan adanya tujuan untuk mengumpulkan dan mencari suatu bahasan pada proses analisis permasalahan yang terjadi, Hal ini didasarkan pada tujuan penulisan yang ingin memberikan suatu gambaran bagaimana pengaruh media pembelajaran menggunakan power point yang dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta dengan adanya kaitan berbagai teori para ahli sebagai proses penguatan hasil data yang didapatkan, untuk objek sendiri sampel yang digunakan yaitu siswa kelas 11 SMA Negeri 1 Kasihan Bantul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang terjadi di lapangan diperkuat dengan adanya studi *literatur review*, mendapatkan berbagai hasil yang terjadi, bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan proses *cooperative learning* dapat memberikan suatu dampak yang baik. Hal ini didasarkan dengan adanya pencapaian nilai akhir yang berhasil pada titik melebihi kriteria ketuntasan minimum. Hasil penelitian pada kelas 11 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 orang. Sebanyak 23 siswa (70%) hasil tersebut didapatkan terletak pada media pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran *PowerPoint*.

Pembahasan



Gambar 1. Penerapan pembelajaran menggunakan *PowerPoint*

Adanya model pembelajaran menggunakan *cooperative learning* tentu memberikan dampak yang dirasakan oleh peserta didik. Ketika melakukan proses pembelajaran yang dilakukan, salah satu ahli mengeluarkan pendapat atas adanya model pembelajaran *cooperative learning* ini. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya adanya pembelajaran dengan model *cooperative learning* ini mampu memberikan suatu kemampuan dalam berfikir secara akademik. Selain itu, juga memunculkan adanya keterampilan sosial dalam proses pembentukan karakter yang menjadi pondasi pola pikir yang mampu memberikan dampak terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan. Dapat dikatakan bahwasannya *cooperative learning* ini merupakan suatu kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran yang sistematis dilakukan dalam kelompok kecil yang di dalamnya terdapat interaksi dengan adanya *skill* secara akademik maupun adanya keterampilan sosial dalam diri yang mampu membantu atas adanya proses pembelajaran, biasanya dalam hal ini kelompok kecil tersebut berjumlah sebanyak 3—6 orang, dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari adanya pendidikan tentu ada mekanisme yang dapat diraih, yang pertama yaitu prosedur di dalam adanya pembelajaran *cooperative learning*, adanya proses pembelajaran yang terjadi dan interaksi antara pendidik serta peserta didik melewati berbagai cara ataupun tahapan yang menjadi proses pembelajaran, sehingga perlu adanya tahapan yang menjadi dasar proses terjadinya pembelajaran.

Pertama, yaitu adanya penjelasan mengenai materi atau isi ilmu pengetahuan yang akan disampaikan dengan adanya tujuan bahwa pemahaman peserta didik mampu berkembang dan terus berproses menjadi lebih baik, point kedua yaitu adanya proses belajar berkelompok dengan memberikan materi atau gambaran umum terhadap materi yang akan dijelaskan, dan yang terakhir adanya proses penilaian dengan adanya tes atau kuis yang diberikan sebagai salah satu bentuk dalam menguji sampai mana pemahaman yang telah diterima oleh peserta didik dalam adanya pembelajaran. Adanya teknologi saat ini dapat menunjang pendidikan dengan berbagai cara, salah satunya menggunakan *PowerPoint*. Peserta didik mampu memaksimalkan berbagai fitur serta mendapatkan materi secara jelas, adanya bantuan dari penggunaan aplikasi belajar ini sangat menarik perhatian peserta didik saat ini, bagaimana tidak, dengan adanya aplikasi media belajar tersebut, peserta didik mampu melakukan proses pembelajaran dengan berbagai fitur yang beragam.

Proses pembelajaran dengan adanya bantuan media pembelajaran ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diraih oleh peserta didik, secara rasional tentu adanya proses pembelajaran akan Ada beberapa indikator adanya hasil belajar dalam proses

pembelajaran yang mempengaruhi hasil yang dicapai. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor keluarga. Siswa yang belajar dipengaruhi oleh rumah, seperti pola asuh orang tua, hubungan keluarga, suasana keluarga, dan situasi ekonomi keluarga.
2. Faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi pembelajaran meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru-murid, hubungan siswa-siswa, disiplin sekolah dan jam pelajaran, standar pendidikan, kondisi gedung, metode pembelajaran, dan pekerjaan rumah.
3. Faktor masyarakat. Kehadiran siswa di masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran siswa. Media massa yang memberikan dampak positif dan negatif, pengaruh teman-teman siswa, dan kehidupan masyarakat di sekitar siswa, serta kegiatan komunitas siswa, juga mempengaruhi pembelajaran siswa.

KESIMPULAN

Adanya perkembangan teknologi dan informasi pada proses pembelajaran tentu memiliki banyak dampak yang terjadi. Adanya proses pendidikan yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena adanya inovasi dalam pendidikan, yang tidak begitu monoton. Selain itu adanya variasi pembelajaran yang dapat diterapkan mampu memberikan peningkatan dalam proses pembelajaran melalui pembentukan pola pikir. Hasil belajar mampu ditingkatkan melalui berbagai proses yang dijalani. Dengan adanya model pembelajaran *cooperative learning* menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* ini mampu meningkatkan hasil belajar dengan berbagai inovasi serta kreativitas di dalamnya.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* ini dapat meningkatkan pola pikir peserta didik dengan adanya pembelajaran yang kreatif dan inovatif di dalamnya. Dengan adanya hal tersebut, maka hasil belajar yang didapatkan mampu meningkat karena adanya proses pemahaman yang disampaikan dapat diterima dengan baik, sehingga adanya hal tersebut mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang dipadukan dengan model pembelajaran *cooperative learning*.

Bagi penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian mengenai adanya model pembelajaran dengan *cooperative learning* menggunakan media pembelajaran ini yang diterapkan pada kompetensi dasar lain melalui adanya proses pencermatan variabel yang mempengaruhi suatu pengaruh lainnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur selalu terpanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga diberikan kekuatan serta kesehatan dalam menyelesaikan tugas ini dengan baik, dengan hasil judul yang diangkat yaitu “Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* terhadap Proses Pembelajaran *Cooperative Learning* di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta”. Tidak lupa rasa terima kasih disampaikan kepada seluruh jajaran dosen, teman, dan pihak yang membantu dalam memenuhi data yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Qudsi, H., Indriaty, L., Herawaty, Y., Khaliq, I. (2006). Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*). 34–49.
- Rachman, T. (2018). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Setyorini, I. D., & Wulandari, S. S. (2021). Media Pembelajaran, Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 19–29. <https://doi.org/10.36706/jp.v8i1.13598>.